

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Berdirinya TK Islam Syahidiyyah

Taman Kanak-Kanak Islam Syahidiyyah merupakan salah satu Lembaga Pendidikan di bawah naungan Yayasan Syahidiyyah di Dukuh Botosiman, Desa Dempet, Kecamatan Dempet, Kabupaten Demak. Pada awalnya, tepatnya pada tanggal 5 Juni 2015, TK Islam Syahidiyyah masih menjadi satu kesatuan dengan PAUD Islam Syahidiyyah dan menerimapeserta didik dari usia 2-6 tahun. Namun pada tanggal 31 Januari 2018, PAUD Islam Syahidiyyah dipisah sesuai usia. Untuk usia 2-4 tahun masuk pada Kelompok Bermain (KB) Islam Syahidiyyah, sedangkan usia 4-6 tahun masuk pada Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Syahidiyyah.¹

Tujuan pendiri mendirikan Lembaga Pendidikan pra-sekolah yaitu untuk mencetak generasi yang berjiwa qur'an dengan menanamkan nilai-nilai keislaman, serta mampu memberikan pendidikan sedini mungkin pada anak usia dini untuk membantu menyiapkan anak-anak usia dini masuk ke sekolah dasar (SD). Keunggulan TK Islam Syahidiyyah adalah pembelajaran iqra', hafalan surat-surat pendek (tahfidz), doa sehari-hari, serta kegiatan lagu islami.²

Berdirinya TK Islam Syahidiyyah tidak lepas dari dukungan dan kerjasama masyarakat setempat. Karena perkembangan yang sangat pesat, tentunya membutuhkan fasilitas baik fisik maupun nonfisik yang lebih banyak lagi. Prospek kedepannya adalah TK Islam Syahidiyyah memiliki gedung yang memadai, dan meningkatkan kualitas baik dari SDM maupun siswa. Harapan jangka pendek dari TK yaitu perbaikan sarana dan prasarana sekolah, untuk jangka panjangnya yaitu penambahan gedung untuk peningkatan dan pengembangan TK.³

¹ Data berdasarkan dari dokumentasi yang telah disiapkan oleh pendidik Tk Islam Syahidiyyah, Botosiman, Dempet, Demak

² Data berdasarkan dari dokumentasi yang telah disiapkan oleh pendidik Tk Islam Syahidiyyah, Botosiman, Dempet, Demak

³ Data berdasarkan dari dokumentasi yang telah disiapkan oleh pendidik Tk Islam Syahidiyyah, Botosiman, Dempet, Demak

b. Visi, Misi, dan Tujuan TK Islam Syahidiyyah

Untuk mengembangkan mutu pendidikan di TK Islam Syahidiyyah Botosiman, Dempet, Demak, maka terbentuklah visi dan misi yang dijadikan sebagai acuan untuk mencetak *output* yang berkualitas baik dalam bidang ilmu agama maupun ilmu umum. Adapun visi, misi, serta tujuan sekolah,⁴ yaitu :

1) Visi TK Islam Syahidiyyah

Mencetak generasi muslim yang berilmu, beramal, berakhlakul karimah, kreatif, imajinatif dan berhaluan aswaja

2) Misi TK Islam Syahidiyyah

- a) Menanamkan dasar-dasar keimanan kepada Allah SWT dan Rosul-Nya
- b) Membiasakan budi pekerti melalui keteladanan islami
- c) Mencetak anak yang kreatif dan inovatif
- d) Memaksimalkan perkembangan kognisi, afeksi, dan psikomotorik anak didik
- e) Menanamkan kejujuran, Amanah, dan tanggung jawab kepada anak

3) Tujuan TK Islam Syahidiyyah

- a) Penanaman Akidah dan Akhlaq mulia
- b) Mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- c) Mempersiapkan anak untuk memasuki sekolah dasar dengan mengembangkan pada penguasaan motoric, kematangan social-emosional, Bahasa, kognitif serta pembiasaan perilaku islami Dn kreatif
- d) Mengembangkan minat, bakat, dan potensi secara optimal.

c. Pengembangan Diri di TK Islam Syahidiyyah

Pengembangan diri di TK Islam Syahidiyyah merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara rutin dan terprogram sesuai waktu yang telah dijadwalkan. Table berikut ini adalah macam-macam program pengembangan diri di TK Islam syahidiyyah.⁵

⁴ Data berdasarkan dari dokumentasi yang telah disiapkan oleh pendidik Tk Islam Syahidiyyah, Botosiman, Dempet, Demak

⁵ Data berdasarkan dari dokumentasi yang telah disiapkan oleh pendidik TK Islam Syahidiyyah, Botosiman, Dempet, Demak

Tabel 4. 1 Pengembangan Diri di TK Syahidiyyah

| No | Program Pengembangan | Waktu | Tujuan Kegiatan | Nilai yang Dikembangkan |
|----|------------------------|-------|--|--|
| 1 | Ekstrakurikuler Rabana | Rabu | Mengembangkan kemampuan motoric anak, mengenalkan kegiatan keagamaan dan moral anak melalui pembiasaan | Fisik motorik Nilai agama dan moral |
| 2 | Tahfidz | Kamis | Mengenalkan kegiatan ibadah sehari-hari dan menanamkan nilai cinta Al Qur'an sejak dini | Nilai agama dan moral |

d. Bidang Pengembangan di TK Islam Syahidiyyah

Bidang pengembangan di TK Islam Syahidiyyah mencakup rangkaian program kegiatan yang dilakukan melalui pembiasaan, diantaranya⁶ :

- 1) Kegiatan rutin
 - a) Berjabat tangan
 - b) Mengucapkan salam
 - c) Berdo'a
 - d) Bernyanyi
 - e) Bermain bebas
 - f) Mencuci tangan sebelum makan
 - g) Pendekatan pembelajaran saintifik
- 2) Kegiatan Spontanitas
 - a) Meminta tolong
 - b) Mengungkapkan rasa terima kasih
 - c) Menjenguk teman yang sakit
- 3) Kegiatan Teladan
 - a) Membuang sampah yang dujimpai di lingkungan sekolah
 - b) Hadir tepat waktu
 - c) Berpakaian rapi
 - d) Santun dalam berperilaku dan bertutur kata
 - e) Bersikap ramah terhadap siapapun
- 4) Kegiatan terprogram
 - a) Makan Bersama

⁶ Data berdasarkan dari dokumentasi yang telah disiapkan oleh pendidik TK Islam Syahidiyyah, Botosiman, Dempet, Demak

b) Menjaga kebersihan lingkungan

2. Proses Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan kurang lebih selama tiga minggu, yaitu dari tanggal 19 September - 16 November 2022 dengan rincian 8 kali pertemuan untuk kelas eksperimen dan 8 kali pertemuan untuk kelas kontrol. Pembelajaran eksperimen dilakukan pada kelas TK B-2 dengan memberi perlakuan dengan lagu islami, sedangkan kelas kontrol dilakukan pada TK B-3 dengan pembelajaran konvensional.

Pada pembelajaran ketika penelitian ini dilakukan, proses berlangsungnya kegiatan dilakukan oleh guru yaitu Bu Masruroh sebagai guru di kelas eksperimen dan Bu Indah sebagai guru di kelas kontrol, sedangkan peneliti hanya mengamati proses kegiatan tersebut. Berikut ini merupakan tahapan selama penelitian, antara lain:

a) Tahap Perencanaan

Tahap ini dilaksanakan oleh guru di TK Islam Syahidiyyah. Yaitu dengan berdiskusi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan esok hari. Biasanya tahap perencanaan dilakukan satu hari sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dalam penelitian ini, perencanaan pembelajaran berkaitan dengan lagu yang memuat materi yang akan disampaikan beserta media yang akan digunakan untuk pembelajaran esok hari.

b) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi dari tahap perencanaan. Dalam pelaksanaannya, anak diajarkan atau diperdengarkan lagu serta berdiskusi mengenai materi yang disampaikan. Pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat di table 4.2.

Tabel 4. 2 Proses Pelaksanaan Penelitian

| No. | Waktu | Kelas | Kegiatan |
|-----|---------------------------|----------------------|---|
| | Senin, 19 September 2022 | Kelas Kontrol B-3 | Pretest |
| 2. | Rabu, 21 September 2022 | Kelas Eksperimen B-2 | Pretest |
| 3. | Selasa, 27 September 2022 | Kelas Kontrol B-3 | Konvensional (demonstrasi tentang sholat) |
| 4. | Rabu, 28 September | Kelas Eksperimen B-2 | Melalui media televisi (lagu ayo sholat) |

| | | | |
|-----|-------------------------|----------------------|---|
| | 2022 | | |
| 5. | Selasa, 4 Oktober 2022 | Kelas Kontrol B-3 | Konvensional (penguatan demonstrasi sholat) |
| 6. | Rabu, 5 Oktober 2022 | Kelas Eksperimen B-2 | Melalui media televisi (penguatan materi dengan lagu ayo sholat) |
| 7. | Selasa, 11 Oktober 2022 | Kelas Kontrol B-3 | Konvensional (demonstrasi makhluk ciptaan Allah SWT) |
| 8. | Rabu, 12 Oktober 2022 | Kelas Eksperimen B-2 | Melalui lagu “Allahul Kafi” menggunakan alat musik lagu islami |
| 9. | Kamis, 25 Oktober 2022 | Kelas Kontrol B-3 | Konvensional (penguatan demonstrasi makhluk ciptaan Allah SWT) |
| 10. | Sabtu, 26 Oktober 2022 | Kelas Eksperimen B-2 | Melalui media televisi (penguatan materi dengan lagu Allahul Kafi) |
| 11. | Selasa, 1 November 2022 | Kelas Kontrol B-3 | Konvensional (demonstrasi akhlak yang mulia) |
| 12. | Rabu, 2 November 2022 | Kelas Eksperimen B-2 | Melalui lagu “Akhlak yang mulia” menggunakan alat musik lagu islami |
| 13. | Selasa, 8 November 2022 | Kelas Kontrol B-3 | Konvensional (penguatan demonstrasi tentang materi akhlak) |
| 14. | Rabu, 9 November 2022 | Kelas Eksperimen B-2 | Melalui media televisi (penguatan materi dengan lagu “akhlak yang mulia”) |
| 15. | Kamis, 15 November 2022 | Kelas Kontrol B-3 | Posttest |
| 16. | Sabtu, 16 November 2022 | Kelas Eksperimen B-2 | Posttest |

Sumber: Penelitian di Tk Islam Syahidiyyah, November 2022
 Berkaitan dengan tabel di atas, rangkaian tahap pelaksanaan antara lain:

- 1) Anak mengamati media pembelajaran yang telah disediakan oleh guru
 - 2) Anak menanya: setelah melihat media dan mendengar penjelasan dari guru, anak dapat bertanya tentang materi
 - 3) Anak mengumpulkan informasi: dari penjelasan mengenai materi yang disampaikan
 - 4) Anak menalar : menjelaskan kembali apa yang diketahui tentang materi yang telah disampaikan
 - 5) Anak mengkomunikasikan : Dengan melaksanakan tugas secara berurutan
- c) Tahap evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan setiap hari setelah pembelajaran selesai. Guru berkumpul untuk mendiskusikan materi atau pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari itu. Dengan menilai tingkat efisiensi dan ketercapaian tujuan pembelajaran, guru di TK Islam Syahidiyyah dapat mengetahui tingkat ketercapaian tujuan dan selanjutnya menginovasi atau melaksanakan perbaikan.

Berdasarkan proses penelitian tersebut, maka peneliti memperoleh data pre-test dan post-test pada kelas eksperimen maupun control. Data tersebut kemudian diolah menjadi data yang dapat menentukan adanya pengaruh kegiatan lagu islami terhadap NAM anak usia 5-6 tahun.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas instrumen

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuisioner. Kuisioner instrument divalidasi oleh pakar terlebih dahulu. Validator pada penelitian ini yaitu Ibu Enny Yulianti, M.Pd dan Bapak Dzulfikar Syauqy Shidqi, M.Pd. Hasil validasi instrumen menyatakan bahwa instrumen layak digunakan dengan revisi atau perbaikan sebagaimana yang terlampir dalam lampiran 1.

Setelah instrumen divalidasi oleh ahli/pakar, validitas instrument dilakukan melalui uji korelasi product moment dengan taraf 0,05. Hasil perhitungan validitas menggunakan SPSS versi 26.0 ditunjukkan melalui tabel berikut.

Tabel 4. 3 Validitas instrumen

| No. item | r_{hitung} | $r_{tabel} = 5\%$ | Keterangan |
|----------|--------------|-------------------|------------|
| 1 | 0.549 | 0,468 | Valid |
| 2 | 0.756 | 0,468 | Valid |
| 3 | 0.500 | 0,468 | Valid |
| 4 | 0.587 | 0,468 | Valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------|
| 5 | 0.724 | 0,468 | Valid |
| 6 | 0.756 | 0,468 | Valid |
| 7 | 0.555 | 0,468 | Valid |
| 8 | 0.753 | 0,468 | Valid |
| 9 | 0.539 | 0,468 | Valid |
| 10 | 0.663 | 0,468 | Valid |
| 11 | 0.817 | 0,468 | Valid |
| 12 | 0.594 | 0,468 | Valid |
| 13 | 0.740 | 0,468 | Valid |
| 14 | 0.555 | 0,468 | Valid |
| 15 | 0.724 | 0,468 | Valid |
| 16 | 0.594 | 0,468 | Valid |
| 17 | 0.811 | 0,468 | Valid |
| 18 | 0.724 | 0,468 | Valid |
| 19 | 0.756 | 0,468 | Valid |
| 20 | 0.805 | 0,468 | Valid |
| 21 | 0.753 | 0,468 | Valid |
| 22 | 0.672 | 0,468 | Valid |
| 23 | 0.734 | 0,468 | Valid |

Berdasarkan perolehan data yang dilihat dari tabel diatas, r_{hitung} memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} (0,468) dan bernilai positif. Sehingga instrument yang berjumlah 23 dinyatakan valid dan layak digunakan untuk penelitian.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item yang dinyatakan valid. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁷ Adapun kriteria instrumen dapat dikatakan reliabel apabila sudah memenuhi uji statistik *Cronbach's Alpha* > 0,60. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas berdasarkan program SPSS versi 26.0.

Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas

| Reliability Statistic | |
|-----------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .945 | 23 |

Sumber : Data Primer yang diolah

⁷ Masrukhin, "Statistik Deskriptif dan Inferensial" (Yogyakarta: Media Ilmu Press, 2014), 14-15

Berdasarkan tabel 4.5, diperoleh hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0,945 dengan jumlah 23 item. Karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 ($0,945 > 0,60$), maka instrumen dinyatakan reliable dan memenuhi persyaratan.

4. Uji Asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.⁸ Uji normalitas merupakan salah satu syarat agar data dapat dianalisis menggunakan uji t, sehingga data harus berdistribusi normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26.0 dengan uji *one-sample kolmogorov-smirnov test*. Dengan asumsi jika taraf signifikansinya $> 0,05$, maka data berdistribusi normal, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan uji normalitas data dapat dilihat dari tabel berikut ini.

**Tabel 4. 5 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 18 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 6.26971814 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .164 |
| | Positive | .108 |
| | Negative | -.164 |
| Test Statistic | | .164 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

⁸ Masrukhin, "Statistik Deskriptif dan Inferensial" (Yogyakarta: Media Ilmu Press, 2014), 14-15

Hasil pengujian statistik *One Sampel kolmogrof-Smirnov* di atas menunjukkan bagian sig. Dengan nilai 0,200, artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat persamaan populasi data antara kedua kelompok atau lebih data memiliki variansi yang sama (homogen) atau berbeda (heterogen). Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai sig > α (0,05), maka kedua varians sama
- 2) Apabila nilai sig < α (0,05), maka kedua varians tidak sama

Tabel 4. 6 Hasil Uji Homogenitas Nilai Pre-Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|-----|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| NAM | Based on Mean | 1.197 | 1 | 34 | .282 |
| | Based on Median | 1.037 | 1 | 34 | .316 |
| | Based on Median and with adjusted df | 1.037 | 1 | 30.647 | .316 |
| | Based on trimmed mean | 1.160 | 1 | 34 | .289 |

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Pada tabel diatas, uji homogenitas nilai Pre-Test kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi 0,282 yang berarti $0,282 > 0,05$, sehingga kedua data tersebut mempunyai variansi yang sama (homogen).

Tabel 4. 7 Hasil Uji Homogenitas Nilai Post-Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|-----|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| NAM | Based on Mean | 3.389 | 1 | 34 | .074 |
| | Based on Median | 3.374 | 1 | 34 | .075 |
| | Based on Median and with adjusted df | 3.374 | 1 | 28.967 | .076 |
| | Based on trimmed mean | 3.412 | 1 | 34 | .073 |

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, uji homogenitas post-test menunjukkan nilai signifikansi 0,074 yang berarti $0,074 > 0,05$, sehingga kedua data tersebut mempunyai varians yang sama (homogen). Dengan terpenuhinya syarat homogenitas, maka syarat kedua kelas dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Artinya, kedua kelas ini dapat dijadikan pembandingan antara kelas eksperimen (yang diberi perlakuan lirik lagu islami) dan kelas kontrol (kelas konvensional).

5. Uji Hipotesis

a. Uji Pired Sample T-Test

Setelah melalui uji prasyarat dengan uji normalitas dan homogenitas, maka dapat digunakan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik parametric yaitu *Paired Sample T-test*. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (lagu islami) secara persial berpengaruh terhadap variable dependen (Nilai Agama dan Moral Anak). Berikut ini adalah langkah-langkah analisis data, yaitu :

1) Menentukan hipotesis

- a. $H_0 \mu_1 = \mu_2$: lagu islami tidak dapat mempengaruhi perkembangan aspek psikomotorik anak di TK Islam Syahidiyyah Botosiman Dempet Demak
- b. $H_a \mu_1 \neq \mu_2$: lagu islami dapat mempengaruhi perkembangan aspek psikomotorik anak di TK Islam Syahidiyyah Botosiman Dempet Demak

2) Menentukan signifakan

Peneliti menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05

3) Melakukan statistik uji dengan SPSS, dengan kriteria:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan *sign. 2 tailed* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan *sign. 2 tailed* $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Hasil analisis data berupa persamaan regresi terhadap variabel penelitian melalui olah data SPSS versi 26.0 dapat dilihat dari tabel 4.8.

**Tabel 4. 8 Uji T-test
Paired Sample Statistic**

| | | Mean (rata-rata) | n | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|-----------|------------------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 | pre test | 62,6111 | 18 | 7,65536 | 1,80439 |
| | post test | 76,0556 | 18 | 5,48229 | 1,29219 |

Pired Sampel Test

| | | Paired Differences | | | | t | df | Sig. (2-tailed) | |
|--------|----------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|----------|--------|-----------------|-------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | | | | Upper |
| Pair 1 | Pre test - Post test | 13,4444 | 6,36370 | 1,49994 | -16,60904 | 10,27985 | -8,963 | 17 | 0,000 |

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Teknik pengujian yang digunakan adalah uji t *Paired Sample t-test* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 26 maka diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai agama dan moral anak pada data *pre-test* dan *post-test*. Jadi dengan kata lain, terdapat pengaruh dari lirik lagu islami terhadap nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Islam Syahidiyyah, Botosiman, Dempet, Demak.

B. Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh lirik lagu islami terhadap Nilai Agama dan Moral anak usia 5-6 tahun di TK Islam Syahidiyyah Botosiman, Dempet, Demak tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dengan metode *one group pretest-posttest design*. Peneliti menggunakan angket yang diisi oleh pendidik karena siswa belum mampu memahami dan mengisi angket tersebut.

Pembentukan nilai agama dan moral yang baik tidak hanya melalui teori saja, melainkan harus ada praktik dari pihak lain. Dalam

hal ini, pihak sekolah memiliki tanggung jawab karena merupakan figur yang diteladani siswa.⁹ Dalam mengimplementasikan nilai agama dan moral di TK Islam Syahidiyyah, pendidik menggunakan berbagai macam media dan variasi kegiatan baik berupa kegiatan individual maupun kelompok yang dilaksanakan sesuai waktu pembelajaran. Secara umum, aspek nilai agama dan moral dikembangkan melalui pembiasaan. Pembiasaan tersebut diupayakan sejak dini karena usia dini ialah masa yang urgen bagi pendidik dalam menanamkan dan meluruskan pemahaman yang benar kedalam jiwa anak.¹⁰ Berdasarkan observasi peneliti di kelas TK B-2 dan TK B-3, pembiasaan dilakukan melalui rutinitas sekolah, seperti ketika mengawali proses belajar dengan membaca do'a sebelum belajar, membaca asma'ul husna, surat-surat pendek, serta *Sholawat Nariyah* dan *Thibbil Qulub*. Selain itu, pendidik juga merancang kegiatan harian yang menyenangkan dan dapat memberikan dampak positif bagi anak. Misalnya dengan lagu islami. Untuk mengetahui meningkat atau tidaknya perkembangan nilai agama dan moral anak, perlu adanya suatu instrumen penilaian. Dalam hal ini, peneliti telah menyusun instrumen penelitian dengan jumlah 23 item. Instrumen tersebut sudah melalui uji validitas oleh pakar dan melalui program SPSS yang menggunakan rumus *product moment* dengan taraf signifikan 5% (= 0,05). Sedangkan nilai *conbrach alpha* lebih besar dari 0,60 (0,945 > 0,60) sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan.

Prosedur pada penelitian ini yaitu dengan memberikan perlakuan pengenalan lagu islami dengan bernyanyi baik menggunakan instrumen musik maupun tidak. Penelitian tahap awal, peneliti melakukan uji *pretest* untuk mengetahui perkembangan nilai agama dan moral sebelum adanya *treatment* atau perlakuan. Kemudian setelah *pre-test*, anak diberi materi berupa pemahaman materi mengenai lagu-lagu religi dengan media audio-visual. Pada tahap selanjutnya, guru atau pendidik membimbing anak untuk mengiringi lagu tersebut menggunakan alat musik lagu islami. Pemilihan lagu islami menjadi salah satu pertimbangan karena memiliki daya tarik terhadap anak sehingga anak akan lebih mudah memahami materi. Disamping bermain alat musik lagu islami tersebut, guru kembali memperkuat materi yang ditelad diberikan sebelumnya untuk selanjutnya dilakukan evaluasi. Tahap terakhir

⁹ Latifah Nur safitri, "Pengembangan Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita Pada Anak" *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak* 4, No. 1 (2019), 86

¹⁰ Wahyuni, "Penerapan Nilai-Nilai Moral pada Santri TPQ Al-Khumaer Pekanbaru, *Jurnal Generasi Emas* 1. No. 1 (2018); 51

yaitu uji *posttest* untuk mengetahui seberapa besar perkembangan nilai agama dan moral setelah adanya *treatment* atau perlakuan. Dalam proses pembelajaran yang peneliti amati, materi dasar yang diajarkan dalam muatan lirik lagu, cara memainkan instrumen alat musik, dan pembiasaan mengenai kedisiplinan dan tanggung jawab anak.

Sedangkan pada kelas kontrol, prosedur yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu dengan pembelajaran konvensional (tanpa lagu islami), dengan prosedur yaitu melalui uji *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* yang diberikan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol hanya sebagai alat pengukur kemampuan anak sebelum diberikan perlakuan, jadi nilai yang digunakan dalam perhitungan adalah nilai *post-test*. Berdasarkan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* nilai $\text{Sig.} > 0,05$ ($0,200 > 0,05$) maka data berdistribusi normal. Sedangkan pada uji homogenitas dilakukan dengan *pre-test* dan *post test* menunjukkan nilai taraf signifikansi nilai agama dan moral lebih dari 0,05 sehingga dinyatakan homogen.

Hasil analisis data menunjukkan rata-rata nilai agama dan moral sebelum adanya perlakuan lagu islami yaitu 62,61. Sedangkan hasil analisis data menunjukkan rata-rata nilai agama dan moral setelah pembelajaran lagu islami yaitu 76,05. Apabila rata-rata tersebut dipersentasi akan mendapat 45,15% pada kelas *pre-test* dan 54,85% pada kelas *post-test*. Artinya nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Islam Syahidiyyah, Botosiman, Dempet, Demak dari *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan.

Berdasarkan perhitungan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.0 dengan teknik pengujian yang digunakan adalah uji *Paired Sample t-Test* diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lagu islami terhadap nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Islam Syahidiyyah, Botosiman, Dempet, Demak.